

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Saat ini, peran internet dalam kehidupan manusia menjadi sangat berarti. Internet menjadi media baru yang digemari oleh masyarakat. Hal ini sangat wajar karena internet lahir dan tumbuh bersama perkembangan teknologi. Dalam perkembangannya, internet mempunyai *audience* tersendiri. Oleh sebab itu, internet tidak akan menyaingi perkembangan media lain. Internet dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti media informasi, sebagai media komunikasi, media belajar, media hiburan, serta sebagai media bisnis dan perdagangan.<sup>1</sup>

Sama seperti media lain, media internet juga mempunyai kelebihan atau keunggulan dibandingkan dengan media lain. Seperti tidak ada pengekanan dalam memberikan pendapat, informasi yang dibutuhkan dapat diakses dalam satu waktu. Dengan kehadiran internet dan pengguna media sosial, ide-ide menyebar lebih cepat.<sup>2</sup>

Media merupakan saluran penyampaian pesan dalam komunikasi antarmanusia. Menurut McLuhan, media massa adalah perpenjangan alat indra kita. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang kita alami secara langsung. Media massa bekerja untuk

<sup>1</sup> Juharis Rasul, *Teknologi Informasi dan Komunikasi 2* (Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2006), hlm xi

<sup>2</sup> Merry Magdalena, *Public Relations Ala Wimar* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan informasi. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra.<sup>3</sup>

Setiap media atau pers mempunyai berbagai macam fungsi yang tertuang dalam fungsi pers. Namun, hal tersebut tergores dengan banyaknya kepentingan yang menunggangi media pada saat ini. kepentingan tersebut dapat kita lihat dengan analisis secara detail pada media yang kita konsumsi, apakah media tersebut membela kepentingan pemerintah, pemilik modal, atau masyarakat.

Menurut Walter Lippman Media sebagai pembentuk gambaran realitas yang sangat berpengaruh terhadap khalayak, media sebagai pembentuk makna bahwasanya interpretasi media massa terhadap berbagai peristiwa secara radikal dapat mengubah interpretasi orang tentang suatu realitas dan pola tindakan mereka.<sup>4</sup>

Salah satu berita yang menarik untuk disimak dan diperhatikan adalah Berita Kasus Pedofilia di Jakarta International School. Berita ini mulai hangat diperbincangkan sejak terungkapnya pelaku pedofilia pada tanggal 15 April 2014.

Pelaku Pedofilia dianggap sebagai kejahatan di hampir semua negara. Namun tidak jelas kenapa sang pelaku bisa mengembangkan orientasi seksual kepada anak-anak. Sekelompok ilmuan lintas institusi menyelidiki penyebab perilaku pedofil. Pakar medis misalnya menyusun karakter yang mengarah pada pelaku kejahatan seksual. Pedofil biasanya menunjukkan penyimpangan

<sup>3</sup> Firsan Nova, *Crisis Public Relations* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm 204

<sup>4</sup> Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa* (Jakarta: Yayasan OborIndonesia, 2004), hlm 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Neuropsikologi. Yang menarik adalah usia korban berbanding lurus dengan tingkat kecerdasan pelaku, jika tingkat kecerdasan pelaku rendah maka umur sang korban juga semakin muda.<sup>5</sup>

Kasus ini memang bukan kali pertama yang terjadi di Indonesia, banyak lagi kasus-kasus seperti ini yang terjadi baik yang sudah terungkap maupun yang belum terungkap.

Peneliti memilih berita kasus pedofilia yang terjadi di Jakarta International School untuk diteliti karena Jakarta Internasional School merupakan lembaga pendidikan yang bertaraf Internasional, dan memiliki integritas yang tinggi, ditambah dengan fasilitas yang sangat lengkap, oleh sebab itu banyak orang tua yakin menitipkan anak-anaknya untuk menimba ilmu disana. Namun siapa sangka para pedofilia tidak mengenal tempat untuk menjalankan aksinya sekalipun di lembaga pendidikan.

Sasaran media dalam penelitian ini adalah Detikcom, Peneliti tertarik menjadikan Detikcom sebagai objek penelitian, karena Detikcom merupakan media informasi melalui jaringan internet yang disebut sebagai Media Online, dimana kajian analisis teks berita di media internet (media elektronik online) ini masih sangat langka. Selama ini berdasarkan pengetahuan Peneliti dari beberapa penelitian yang sudah ada, penelitian terhadap analisis teks media cenderung kepada media cetak lokal, misalnya pada surat kabar Riau Pos, Pekanbaru Pos, Pekanbaru Tribun, Pekanbaru MX, dan lain sebagainya. Padahal internet dengan fenomenanya saat ini sangat menarik dan perlu juga

---

<sup>5</sup> <http://www.dw.de/darimana-hasrat-seksual-pedofil-berasal/a-17651137>, diakses tanggal 19 November 2014, pukul 10.47 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dikaji. Detikcom merupakan Media Online yang pertama kali berdiri di Indonesia, Detikcom resmi berdiri pada tanggal 9 Juli 1998, yang didirikan oleh Budiono Darsono (mantan wartawan DeTik), Yayan Sopyan (mantan wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugraha. Berdasarkan sejarah Detikcom yang merupakan Media Online pertama di Indonesia oleh sebab itu Peneliti tertarik memilih Detikcom sebagai sasaran penelitian.

Jadi berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini akan mengkaji lebih jauh mengenai teks berita kasus Pedofilia di Jakarta International School mulai tanggal 16 April 2014 – 28 April 2014 pada media Detikcom. Sedangkan metode yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Analisis lebih dititikberatkan kepada analisis tekstual. Dengan penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran mengenai berita kasus Pedofilia Jakarta International School di Detikcom.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka Peneliti sangat perlu memberikan batasan dan penjelasan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Analisis Wacana

Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya mengenai sebab-musabab suatu perkara sedangkan wacana adalah pembahasan terhadap hubungan antara konteks-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks yang terdapat didalam teks. Menurut Kriyantono, wacana adalah praktik sosial yang menyebabkan sebuah diskursif antara peristiwa yang diwacanakan dengan konteks sosial, budaya, atau ideologi tertentu.<sup>6</sup>

Menurut Sobur, Analisis wacana merupakan studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau telaah melalui aneka fungsi bahasa.<sup>7</sup>

## 2. Berita

Begitu banyak definisi mengenai berita, oleh karena itu Peneliti akan mengambil beberapa definisi yang sudah bisa mewakili pengertian berita secara komperhensif. Kamus mengartikan “news” sebagai *a report of, or information about recent events* (suatu laporan tentang, atau informasi mengenai peristiwa baru). Ada unsur laporan, informasi (pemberitahuan) dan baru.

Dean M. Lyle Spencer dalam bukunya yang berjudul *News Writting* yang kemudian dikutip oleh George Fox Mott (*New Survey Journalism*) menyatakan bahwa berita dapat didefinisikan sebagai setiap fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca.<sup>8</sup>

Paparan sejumlah definisi tersebut memberikan sejumlah indikator pada apa saja yang disebut dengan berita. Indikator tersebut adalah; laporan,

<sup>6</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 262

<sup>7</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 48

<sup>8</sup> Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, baru, benar, tidak memihak, fakta, arti penting, dan menarik perhatian umum.<sup>9</sup>

### 3. Kasus Pedofillia

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kasus adalah keadaan yang sebenarnya dari suatu urusan atau perkara; keadaan atau kondisi khusus yang berhubungan dengan seseorang atau suatu hal.<sup>10</sup>

Kata pedofilia berasal dari bahasa Yunani: *paidophillia* terdiri dari *pais* yang berarti “anak-anak” dan *phillia* yang berarti “cinta yang bersahabat” atau “persahabatan”. Sebagai diagnosa medis, pedofilia didefinisikan sebagai gangguan kejiwaan pada orang dewasa atau remaja yang telah mulai dewasa (pribadi dengan usia 16 tahun atau lebih tua) biasanya ditandai dengan suatu kepentingan seksual primer atau eksklusif pada anak prapuber (umumnya usia 13 tahun atau lebih muda, walaupun pubertas dapat bervariasi). Klasifikasi Penyakit Internasional (ICD) mendefinisikan pedofilia sebagai “gangguan kepribadian dewasa dan perilaku” dimana ada pilihan seksual untuk anak-anak pada usia pubertas atau pada masa prapubertas awal.<sup>11</sup>

Jadi kasus pedofilia adalah suatu perkara yang berhubungan dengan gangguan kepribadian dimana ada pilihan seksual untuk anak-anak pada usia pubertas atau pada masa prapubertas awal.

<sup>9</sup> Sam Abede Pareno, *Manajemen Berita* (Surabaya: Papiyrus, 2003), hlm 6

<sup>10</sup> KBBI, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm 692

<sup>11</sup> <http://id.m.wikipedia.org/wiki/pedofilia>, diakses tanggal 20 Januari 2015, pukul 14.25 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Jakarta International School

Jakarta International School adalah sebuah sekolah Internasional swasta di Jakarta, Indonesia. Sekolah ini didirikan pada tahun 1951 untuk anak-anak ekspatriat yang tinggal di Jakarta. Beralamat di Jl. Teronggo Raya 33 Cilandak Jakarta Selatan, DKI Jakarta.<sup>12</sup>

#### 5. Detikcom

Detikcom merupakan media online Indonesia yang pertama sekali digarap secara serius. Pendiri dari detikcom adalah Budiono Darsono (mantan wartawan DeTik), Yayan Sopyan (mantan wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugraha. Server detikcom sebetulnya sudah dapat diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai online dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Jadi tanggal 9 Juli 1998 ditetapkan sebagai hari lahir Detikcom. Awal Detikcom lebih banyak terfokus pada berita politik, ekonomi, teknologi informasi. Baru setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, detikcom memutuskan untuk juga melampirkan berita hiburan, dan olahraga. Media Online lainnya tumbuh beberapa diantaranya Kompas Cyber Media, Republika, Suara Pembaharuan, dan Media Indonesia.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/jakarta\\_international\\_school](http://id.wikipedia.org/wiki/jakarta_international_school), diakses tanggal 24 Juni 2014, pukul 10.20 WIB

<sup>13</sup> [http://id.wikibooks.org/wiki/Sejarah\\_internet\\_Indonesia/Media\\_Online](http://id.wikibooks.org/wiki/Sejarah_internet_Indonesia/Media_Online), diakses tanggal 30 Oktober 2014, pukul 12.45 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Detikcom merupakan media online yang pertama sekali berdiri di Indonesia, yang tentu saja memiliki sejarah dan pengalaman yang menarik untuk dijadikan sasaran penelitian.
- b. Tempat kejadian perkara dalam kasus ini adalah lembaga pendidikan bertaraf Internasional yang seharusnya menjadi acuan bagi seluruh lembaga pendidikan dan masyarakat.
- c. Kasus pedofilia di Jakarta International School mulai hangat diperbincangkan ketika kasus ini terungkap pada pertengahan April 2014, mulai dari tanggal 15 April Detikcom berturut-turut menyajikan berita seputar kasus ini, sebab pembaca media online lebih memilih berita untuk disimak apabila berita tersebut masih sangat baru.
- d. Dalam kasus ini pelaku pedofilia merupakan salah seorang Tim Pengajar dari Jakarta International School.

### 2. Batasan Masalah

Adapun dalam kajian penelitian ini, Peneliti membatasi permasalahan yaitu mencakup pemberitaan mengenai Kasus Pedofilia di Jakarta International School yang ditampilkan oleh Media Detikcom pada bulan April 2014.

### 3. Rumusan Masalah

Untuk menganalisa bagaimana kasus pedofilia ini yang diberitakan di media online Detikcom maka Peneliti merumuskan masalah yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana analisis wacana kasus pedofilia di Jakarta International School pada media Detikcom edisi April 2014 ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana analisis wacana berita kasus pedofilia di Jakarta International School edisi April 2014.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis ataupun secara praktis.

###### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan dalam penerapan ilmu komunikasi sebagai disiplin ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian akademik analisis teks media.
- 2) Melihat relasi antara birokrasi, media, dan masyarakat, sebagaimana yang digambarkan dalam teks media.

###### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan terhadap lembaga pendidikan di Indonesia untuk lebih memperhatikan kasus seperti ini.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Alasan Pemilihan Judul

Peneliti mengangkat judul “Analisis Wacana Berita Kasus Pedofilia di Jakarta International School pada Media Detikcom” dengan beberapa pertimbangan.

1. Judul ini memiliki relevansi dengan jurusan yang peneliti ambil yaitu jurnalistik.
2. Peneliti memilih Detikcom karena peneliti juga merupakan *audience* dari media Detikcom.
3. Peneliti memilih media online untuk dijadikan subjek penelitian karena melihat penyajian berita pada media online lebih aktual.
4. Peneliti melihat bahwa fenomena ini sudah sering terjadi di kehidupan masyarakat sehingga menarik untuk dilakukan penelitian.

## F. Sistematika Penelitian

Penjelasan mengenai sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab demi bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini mencakup enam bab dengan uraian sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan (batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab III : Metodologi Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum Media Detikcom.

Bab V : Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi deskripsi data hasil dan pembahasan analisis dari teks berita mengenai kasus pedofilia yang terjadi di Jakarta International School di media Detikcom. Teks berita yang dianalisis adalah teks yang dipublikasikan oleh media Detikcom yang memiliki alamat situs [www.detik.com](http://www.detik.com) mulai tanggal 16 April 2014 – 28 April 2014.

Bab VI : Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.